BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Kerja Praktek

Sejak dahulu manusia sudah mengenal transportasi dengan cara sederhana, misalnya sistem transportasi barang diatas kepala atau menjunjung barang/muatan menggunakan gerobak barang yang ditarik oleh hewan. Sejalan dengan perkembangan peradaban manusia, kebutuhan akan sarana transportasi juga meningkat sehingga bermunculan penemuan-penemuan baru dibidang infrastruktur dan suprastruktur transportasi yang seperti kita alami saat ini(M.Y.Jinca,2008). Transportasi sangat penting peranannya bagi daerah baik itu perdesaan atau daerah semi urban atau urban di negara-negara yang sedang berkembang, karena menyediakan akses bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa sehari-hari, serta meningkatkan kehidupan sosial ekonomi. Akses terhadap informasi, pasar, dan jasa masyarakat dan lokasi tertentu, serta peluang-peluang baru kesemuanya merupakan kebutuhan yang penting dalam proses pembangunan(Desi Kusumawardani,2013).

Dengan dibangunnya sarana transportasi, kegiatan ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pembangunan pada kawasan yang mempunyai potensi ekonomi tinggi akan lebih mudah dikembangkan. Kegiatan ekonomi masyarakat ini akan berkembang apabila mempunyai prasarana dan sarana transportasi yang baik untuk aksesibilitas. Aksesibilitas ini dapat memacu proses interasi antar wilayah sampai ke daerah yang paling terpencil sehingga tercipta pemerataan pembangunan(Desi Kusumawardani,2013).

Kereta Api merupakan alat transportasi yang sudah digunakan di Indonesia sejak ratusan tahun yang lalu. Banyak sekali peminat dan pengguna sarana transportasi ini. Ini bisa dimaklumi karena Kereta Api merupakan transportasi yang bisa dikatakan murah sehingga dikenal sebagai "Angkutan Rakyat"(Ribbi Ahmad, 2012). PT. Kereta Api (Persero) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi yaitu Kereta api yang dituntut selalu meningkatkan kualitas pelayanan. PT Kereta Api (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi angkatan darat, yang tujuan utama dari usahanya yaitu untuk melayani kebutuhan masyarakat akan transaportasi khususnya transportasi darat. terpengaruh oleh kondisi perekonomian saat ini, sehingga membutuhkan manajemen yang baik dalam menunjang keberhasilan usahanya(satria Aji Gumelar, 2013).

Laporan arus kas adalah penyampaian informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas entitas selama periode tertentu. Laporan kas juga menyediakan informasi tentang aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan entitas atas dasar kas yang ada. Melalui analisa komponen arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimilikinya. Yang dimaksud laporan sumber dan penggunaan kas (aliran kas) adalah perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya. Bagi perusahaan, dengan adanya aliran kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber

yang ada. Sedangkan bagi para investor, aliran kas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. (Mohamad Nasir dan Mariana Ulfah, 2008).

Tujuan informasi arus kas adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode akuntansi. (Novy Budi Adeliawwan,2010)

Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang,serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.laporan arus kas juga menjadi alat pertanggungjawaban arus masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya,laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah(termasuk likuiditas dan solvabilitas)(PP/SAP No 03).

Salah satu aktivitas yang perlu mendapatkan perhatiaan bagi manajemen adalah perencanaan pelaporan kas perusahaan, karena kas merupakan salah satu unsur modal kerja perusahaan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan harus tercapai dalam jumlah yang memadai, dalam proses penyajian laporan kas yang tidak terencana sering kali akan menyebabkan ketidaksesuaian dalam proses kegiatan perusahaan seperti aktivitas yang dilakukan baik aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan, selain itu juga kas merupakan asset yang paling sering perputaran kasperusahaannya sehingga menimbulkan kendala dan

hambatan penyusunan laporan yang memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam pelaporan arus kas, seperti terdapatnya selisih angka yang tidak sesuai dengan laporan kasnya. Maka dari itu kas juga merupakan asset yang sering menjadi objek kecurangan salah satu masalahnya akan menghambat proses dalam pelaporan kas perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan kas yang baik dalam mengelola kas yang dapat sekaligus mencegah serta mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang menyimpang yang dapat merugikan perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan arus kas memenuhi kriteria kualitas laporan keuangan, sehingga layak untuk digunakan sebagai salah satu informasi didalam pengambilan keputusan.(S.Munawir,2004)

Masalah yang di hadapi perusahaan belum terdapatnya aplikasi pemograman yang sesuai untuk pencatatan arus kas yang masih lambat,dengan adanya aplikasi pemograman tersebut diharapkan juga dapat mengurangi kesalahan dan memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan arus kas perusahaan.Selain itu ketelitian seluruh staff dibidang keuangan dan akuntansi dalam penginputan data dalam pembuatan laporan arus kas tersebut sangat berpengaruh agar tidak terjadi selisih data.Dan juga lebih meningkatkan kerjasama yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam pembuatan laporan arus kas perusahaan yang tujuan akhirnya untuk mengefisiensikan pekerjaan.(Staff dibidang keuangan dan akuntansi PT.KAI DAOP 2 Bandung).

Mengingat pentingnya pelaporan arus kas yang memadai sehingga dapat terlaksananya kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang dilakukan oleh PT kereta Api (Persero) Bandung. maka penulis tertarik

untuk melakukan pembahasan mengenai penyajian laporan arus kas serta pelaporannya pada PT kereta Api (Persero) Bandung dan menjadikan sebagai objek laporan kerja praktek dengan judul **"PROSES PELAPORAN ARUS KAS PADA PT KERETA API (PERSERO) DAOP 2 BANDUNG ".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari penulis mengadakan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui penyajian informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode atau laporan arus kas pada PT kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaporan arus kas pada PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan atau kendala pada proses pelaporan arus kas pada PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam penyusunan laporan arus kas.

1.3 Kegunaan Hasil Kerja Praktek

Data-data informasi yang berhasil dikumpulkan selama penelitian praktek ini baik yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti maupun literatur, diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis, bagi perusahaan serta masyarakat umum.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penyajian laporan arus kas pada PT Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif yang dapat meningkatkan kinerja,kelancaran,mempermudah dan dapat mengefisienkan waktu dalam pelaporan arus kas di PT.Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

3. Bagi pihak lainnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat berguna untuk bahan referensi dimasa yang akan datang, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diteruskan lebih jauh.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun dan menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah yang akan penulis bahas dengan terjun langsung pada objek kegiatan yang diteliti dengan mengumpulkan data-data dan informasi sebagai materi pendukung yang penulis butuhkan dari perusahaan.

Adapun cara dalam pengumpulan data dan informasi sebagai bahan pendukung dalam penyajian laporan ini adalah melakukan wawancara dengan

staff dibidang keuangan dan akuntansi PT.Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung dan observasi dengan melakukan pengamatan selama kerja praktek.Pada saat penyusunan laporan kerja praktek ini memerlukan teori-teori yang erat hubungan nya dengan masalah yang dibahas,penulis mempelajari berbagai macam buku-buku atau literatur di perpustakaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam rangka Penyusunan Laporan kerja praktek ini, penulis melakukan penelitian pada PT Kereta Api (Persero) Cabang DAOP 2 Bandung yang berlokasi di Jalan Stasiun Selatan No.25 Bandung. sedangkan waktu kerja praktek dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan September. Hari kerja praktek dilaksanakan hari Senin sampai dengan Jum'at dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 07.45 - 16.00.

Tabel 1.1

Tabel Kegiatan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	TAHUN 2013																							
		BULAN																							
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan kerja praktek																								
2	Pelaksanaan Kerja Praktek																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Penyusunan dan Bimbingan																								